

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ini merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Pada penelitian ini, untuk menggali sebuah informasi mengenai bagaimana Strategi *social media marketing* dan inovasi produk untuk meningkatkan omzet yang mana informasi itu didapatkan dari data sebuah kata-kata maupun ucapan tertulis yang tersusun berdasarkan lisan, perbuatan dan dari data dokumentasi yang telah diamati terlebih secara mendalam.¹ Oleh karena itu, jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah murni sebagai seorang peneliti dan bukan merupakan bagian dari usaha jamu herbal “Ngejamu Ang Kekinian”. Peneliti mendatangi rumah pemilik usaha jamu herbal “Ngejamu Ang Kekinian” guna memperoleh data yang berasal dari pihak yang berkaitan berupa dokumen, catatan, serta wawancara.

C. Lokasi Penelitian

¹ Waruwu Marinu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method) Title,” *Jurnal Pendidikan Transformatif* 7, no. 1 (2023): 2898.

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di rumah produksi “Ngejamu Ang Kekinian” yang beralamatkan di Jalan Botolengket Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru saat ini. Untuk mendapatkan data primer tersebut, seorang peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data primer tersebut meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.² Data primer diperoleh dari wawancara terhadap pemilik usaha, karyawan yang berjumlah 2 orang, serta beberapa konsumen usaha jamu herbal Ngejamu Ang Kekinian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari dokumen grafis seperti tabel, catatan, notulen rapat, foto, film, objek tertentu, rekaman video dan lain-lain yang dapat memperkuat data primer.³ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui catatan-catatan, dokumentasi berupa foto, serta pencarian informasi yang berhubungan dengan usaha jamu herbal “Ngejamu Ang Kekinian” lainnya melalui media internet. Data yang diambil

² Siyoto Sandu dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Dasar Metodologi Penelitian*, Pertama (Literasi Media Publishing, 2015). 67-68.

³ Ibid., 64.

meliputi, sejarah dan profil usaha, tabel omzet penjualan, dan produk yang diolah serta ditawarkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan 3 cara yaitu sebagai berikut:⁴

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Pada pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun secara tidak terstruktur. Pada kegiatan tersebut, peneliti dapat terlibat secara langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni. Observasi dilakukan di usaha jamu herbal “Ngejamu Ang Kekinian” yang bertujuan mendapat informasi mengenai fenomena secara langsung kondisi usaha, *social media marketing* dan inovasi produk terhadap peningkatan omzet pada usaha.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, whatsapp, dan lain-lain.

⁴ Ibid., 2900.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar fokus masalah penelitian. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan metode tanya jawab kepada pemilik usaha yaitu Angga Putra Santoso, karyawan yang berjumlah 2 orang yaitu Ibu Sutarsih dan Frisca Taffana, serta beberapa kosumen jamu herbal “Ngejamu Ang Kekinian”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman suara, gambar, foto dan lukisan. Dokumentasi berupa daftar *social media*, daftar inovasi produk dan daftar omzet penjualan usaha jamu herbal “Ngejamu Ang Kekinian”.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun situasi sosial yang diamati. Meskipun peneliti adalah instrumen utama, namun setelah fokus penelitian jelas maka dapat dibuat instrumen lain yang dapat digunakan untuk melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁵ Dedi Muliadi dan Joko Setyawan, “Pengaruh Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Pelaku UMKM (Studi Kasus Kegiatan Pelaku UMKM di Kabupaten Bogor-Jawa Barat),” *Jurnal Akutansi dan Pajak* 24, no. 01 (2023): 3.

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu seperti:⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah istilah yang dipergunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena data yang ditemukan sebelumnya belum lengkap. Selain itu, perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran data-data yang didapatkan sebelumnya.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan mendalam serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3. Triangulasi

⁶ M. Husnailail et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 71.

Triangulasi adalah teknik verifikasi data yang menggunakan metode eksternal untuk memastikan keabsahan data. Metode triangulasi ialah salah satu metode yang dicoba buat menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak terhadap informasi yang diperoleh dari riset. Metode triangulasi merupakan metode dalam pengumpulan informasi serta sumber yang sudah terdapat. Apabila triangulasi digunakan dalam suatu riset, sesungguhnya periset sudah sekalian mengumpulkan informasi serta menguji data dapat dipercaya informasi tersebut. Triangulasi juga digunakan untuk mematkan konsistensi metode silang, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan penggunaan metode yang sama, seperti beberapa informan diwawancarai dalam kurun waktu tertentu Sehingga triangulasi terbagi menjadi triangulasi sumber, teknik dan waktu.⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Dengan menggunakan teknik yang sama peneliti dapat melakukan pengumpulan data terhadap beberapa sumber perisetan (informan).

b. Triangulasi Teknik

⁷ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020): 148–150, doi:<https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>.

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

c. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Selain itu, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh sebab itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data. Pada Teknik triangulasi ini, melibatkan penggunaan berbagai sumber data seperti, observasi, wawancara, dokumentasi, dan arsip. Hal ini, bertujuan untuk meningkatkan keandalan informasi dan juga memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat induktif, yaitu sebuah analisis dengan berdasarkan data didapatkan, kemudian diuraikan pola hubungannya atau menjadi hipotesis, selanjutnya dengan berpedoman pada hipotesis tersebut, maka dicarikan data lagi secara berkelanjutan agar bisa memperoleh kesimpulan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau tidak. Analisis data dalam penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan Teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Namun, analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyatukan dan menyeleksi data yang relevan serta data yang paling pokok, sambil membuang data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data mencakup kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Pada proses mereduksi data, peneliti mengolah data yang diperoleh di lapangan dengan menggolongkan dan memilih data yang berkaitan dengan strategi penggunaan *social media marketing* dan inovasi produk dalam meningkatkan omzet pada usaha jamu herbal “Ngejamu Ang Kekinian” di Kota Kediri. Selanjutnya, penulis membuang data yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

⁸ Qomaruddin dan Sa'diyah Halimah, “Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman,” *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 80–82, <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengorganisasi informasi secara sistematis dan bermakna. Tahap ini memungkinkan peneliti menampilkan hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, maupun grafik yang menggambarkan keterkaitan antar fenomena yang diteliti. Peneliti menyajikan data dalam bentuk paparan naratif dan deskriptif mengenai strategi penggunaan *social media marketing* dan inovasi produk dalam meningkatkan omzet pada usaha jamu herbal “Ngejamu Ang Kekinian” di Kota Kediri. Data tersebut mencakup informasi tentang jumlah karyawan, struktur organisasi, serta berbagai hal atau fenomena di lapangan yang relevan maupun tidak relevan dengan fokus penelitian.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan sejak proses pengumpulan data di lokasi, yang berarti peneliti harus berupaya memahami makna dari data yang diperoleh. Kegiatan ini merupakan hasil dari rangkaian proses penelitian yang telah dilalui. Tujuan dari pengambilan kesimpulan adalah untuk menentukan langkah selanjutnya. Oleh karena itu, kesimpulan harus didasarkan pada data yang diperoleh selama penelitian, bukan berdasarkan keinginan atau asumsi pribadi peneliti. Peneliti membuat kesimpulan setelah mengolah data serta memilah yang berkaitan dengan objek penelitian.

I. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti menyusun tulisan mengenai objek penelitian berdasarkan identifikasi masalah melalui pengamatan di sekitar objek. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Penulis melakukan observasi ke lokasi usaha jamu herbal “Ngejamu Ang Kekinian” yang akan dijadikan sebagai objek penelitian terkait dengan masalah yang akan diangkat. Selanjutnya, penulis merancang proposal penelitian yang mencakup judul, pendahuluan, teori pustaka, serta metode penelitian, yang kemudian dikonsultasikan kepada wali dosen dan dosen pembimbing.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Setelah pengajuan mini riset disetujui oleh wali dosen, penulis melaksanakan tahap pengerjaan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Hasil pengamatan di lapangan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik.

3. Tahap Analisis Data

Penulis merangkum informasi dari data yang diperoleh yang berkaitan dengan fokus penelitian, guna menghasilkan data yang terfokus dan tidak menyebar ke aspek lain.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulis menyusun laporan hasil penelitian mengenai strategi penggunaan *social media marketing* dan inovasi produk dalam meningkatkan omzet, yang

kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan hasil penelitian serta sebagai persiapan untuk ujian.